

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PDRB tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal.
3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal.
4. Pembangunan Kawasan Industri Kendal tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dapat implikasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Kendal diharapkan fokus pada sektor-sektor padat karya untuk mengurangi tingkat pengangguran. Meskipun sektor Pertambangan dan Penggalian serta Informasi dan Komunikasi memberikan kontribusi besar terhadap PDRB, karakteristik padat modal mereka membatasi penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, kebijakan harus mendorong investasi di sektor yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, seperti industri manufaktur ringan, pertanian, dan jasa. Program padat karya harus ditingkatkan efisiensinya, dan akses serta kualitas pendidikan serta pelatihan keterampilan perlu ditingkatkan untuk memastikan tenaga kerja lokal memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan pasar. Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif dan produktif.

2. Pemerintah Kabupaten Kendal dalam melakukan program peningkatan pendidikan harus diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja yang sesuai. Oleh karena itu, perlu kebijakan yang mendukung pengembangan sektor padat karya seperti pertanian dan manufaktur untuk menyerap tenaga kerja berpendidikan menengah dan rendah. Sistem pendidikan juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan industri, fokus pada keterampilan praktis dan vokasional yang dibutuhkan pasar kerja. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan harus berkolaborasi untuk menciptakan program pelatihan yang meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja lokal, mengurangi tingkat pengangguran.
3. Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kendal perlu diimbangi dengan kebijakan yang secara langsung menciptakan lapangan kerja, seperti mendukung pertumbuhan sektor industri pengolahan dan pertanian. Selain itu, penguatan dukungan terhadap sektor-sektor rentan seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan melalui subsidi dan kebijakan stabilisasi harga juga penting untuk menjaga stabilitas kesempatan kerja. Pendekatan ini lebih efektif dalam mengurangi tingkat pengangguran, mengingat struktur ekonomi daerah yang unik dan kapasitas sektor industri untuk menyesuaikan diri terhadap fluktuasi harga.
4. Pemerintah Kabupaten Kendal perlu mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam pengembangan kawasan industri Kendal. Fokus harus bergeser dari pembangunan fisik semata ke penyelesaian isu-isu seperti biaya investasi yang tinggi dan praktik rekrutmen tenaga kerja dari luar daerah. Kebijakan yang mengutamakan tenaga kerja lokal dan mengurangi hambatan investasi perlu dirancang untuk menarik lebih banyak perusahaan. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat lokal harus ditingkatkan agar mereka dapat memanfaatkan peluang kerja yang ada. Pendekatan ini akan membuat kawasan industri Kendal lebih efektif dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Kabupaten Kendal.